

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era teknologi dan informasi yang berkembang saat ini membuat banyak media bermunculan sebagai jendela yang menghubungkan kita untuk dapat melihat lingkungan atau situasi yang terjadi lebih jauh dan cepat, menyampaikan informasi dan pengalaman baru. Media komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat media komunikasi sebagai perantara dalam menyampaikan informasi kepada khalayak (komunikan) agar efisien dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat. Kehidupan manusia tidak pernah lepas dari adanya komunikasi menjadi salah satu faktor berkembangnya teknologi saat ini, komunikasi sangat berperan terhadap perkembangan teknologi.

Dalam komunikasi terdapat tiga unsur yang selalu hadir dalam setiap komunikasi, yaitu sumber informasi (*receiver*) saluran (*media*), dan penerima informasi (*audience*).<sup>1</sup>

Teknologi komunikasi yang berkembang membuat perubahan sosial dialami oleh anggota masyarakat serta semua unsur-unsur budaya dan sistem – sistem sosial, di mana semua tingkat kehidupan masyarakat secara sukarela dipengaruhi oleh unsur-unsur eksternal meninggalkan pola kehidupan, budaya, dan sistem sosial lama kemudian menyesuaikan diri atau menggunakan pola-pola kehidupan, budaya, dan sistem sosial yang baru.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Bungin Burhan, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2006) hlm 50

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 73

Perubahan sosial terjadi ketika ada kesediaan anggota masyarakat untuk meninggalkan unsur-unsur budaya dan sistem sosial lama dan mulai beralih menggunakan unsur-unsur budaya dan sistem sosial yang baru. Perubahan sosial dipandang sebagai konsep yang serba mencakup seluruh kehidupan masyarakat, baik pada tingkat, individual, kelompok, masyarakat, negara, dan dunia yang mengalami perubahan.<sup>3</sup> Perubahan sosial yang terjadi dimasyarakat menimbulkan timbulnya *New Media* sebagai media komunikasi baru dalam masyarakat.

*New Media* merupakan perkembangan baru dari media-media yang telah digunakan manusia. Karakternya merupakan bentuk digital tentu memudahkan dalam bertukar informasi dan berbagai kegiatan lainnya. Produk media baru seperti, seperti internet, web site, dan komputer multimedia, penggabungan antara teknologi komunikasi, teknologi komputer, dan teknologi media massa merupakan konvergensi media adalah ruang lingkup *new media*.<sup>4</sup>

Konvergensi media sedang terjadi saat ini yaitu penggabungan dari beberapa media yang berkonvergensi menjadi satu berkat kecanggihannya teknologi pada masa sekarang. Internet begitu memukau dan begitu cepat berkembang dengan fitur-fiturnya yang terus berkembang dan menjadikan bumi ini dalam cengkeraman teknologi. Media komunikasi dan informasi salah satu bagian dari teknologi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai apa yang terjadi saat ini yang di istilahkan sebagai media massa. Media massa ialah media komunikasi dan informasi yang berguna untuk melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Informasi massa yang diperuntukkan kepada masyarakat luas bukan untuk dikonsumsi secara pribadi melainkan untuk dipublikasikan secara umum dan milik publik. Untuk saat ini media massa dikenal dengan istilah pers yaitu

---

<sup>3</sup> Ibid., hlm. 136

<sup>4</sup> H. Djamal dan A. Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, ( Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2011), hlm.

kegiatan komunikasi yang dilakukan baik media cetak, media elektronik seperti radio televisi maupun internet. Seseorang yang bekerja dalam pers yang bertugas untuk mencari berita, dan melaporkan suatu peristiwa dikenal dengan sebutan jurnalis.

MacDougall menyebutkan bahwa *journalisme* adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa. Jurnalisme sangat diperlukan oleh suatu negara khususnya negara demokratis karena berfungsi sebagai pengawas pemerintah dalam menjalankan tugasnya dan menampung aspirasi dan kritik masyarakat. Manusia harus berkomunikasi dengan manusia lainnya agar dapat tetap mempertahankan hidupnya. Harus mendapat informasi dari orang lain dan memberikan informasi kepada orang lain. Perlu mengetahui apa yang terjadi di sekitarnya, di kotanya, di negaranya, dan semakin lama semakin ingin tahu apa yang terjadi di dunia. Oleh karena itu tugas dan fungsi pers adalah mewujudkan keinginan tersebut selain itu tugas dan fungsi pers juga bertanggung jawab mengamankan hak-hak warga negara dalam kehidupan bernegaranya.

Pasal 1 ayat (4) UU No.40 Tahun 1999 tentang pers menyebutkan, jurnalis adalah orang yang secara teratur melakukan kerja jurnalistik. Sementara, pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, dan menampilkan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran tersebut.<sup>5</sup>

Internet menjadi sebuah teknologi yang mampu mentransmisikan informasi dan menciptakan dunia baru dalam realitas kehidupan manusia. Hampir setiap hari setiap waktu

---

<sup>5</sup> Muzakkir, *Etika Jurnalis*, ( Jakarta: KENCANA , 2020), hlm . 40

manusia selalu mengakses internet untuk membantu dalam kehidupan sehari-hari maupun menerima informasi. Dan tentunya fenomena tersebut juga diikuti oleh media komunikasi sebagai penyampai informasi kepada masyarakat bertransformasi dan ikut dalam perubahan media. Berbagai media besar dari bidang televisi, radio dan surat kabar juga ikut berkonvergensi.

Media online menjadi pilihan baru dalam masyarakat untuk mengakses informasi. Dinilai lebih mudah dan efisien menjadi faktor mengapa media online begitu diminati dalam masyarakat untuk mengakses informasi. Media online merupakan bentuk media dimana media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia, dalam media online terdapat fitur situs berita sebagai portal informasi yang memungkinkan pengakses agar memperoleh fasilitas teknologi online dan juga terdapat berita didalamnya seperti, artikel, berita, forum diskusi dan lain sebagainya. Media online juga merupakan bagian dari suatu produk jurnalistik online atau *cyber journalism* suatu produk pemberitaan yang dikemas secara online.<sup>6</sup>

Jurnalis online diartikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet. Jurnalistik online atau *cyber journalism*, merupakan generasi baru jurnalistik konvensional (media cetak, radio, televisi) atau istilah sekarang lebih dikenal dengan media mainstream.

Media mainstream yang memiliki nama di tengah masyarakat tentunya masih menjadi pesaing beberapa media saat ini. Bahkan media mainstream juga ikut berkonvergensi mengikuti arus teknologi komunikasi sekarang media arus utama yakni media berita massa yang mempengaruhi sejumlah besar orang dan merefleksikan serta membentuk keadaan pemikiran yang ada. Begitu banyak pilihan masyarakat dalam mengakses informasi yang pastinya sudah memenuhi kaidah jurnalistik dan fungsi pers berbagai varian informasi dan inovasi daya tarik

---

<sup>6</sup> M. Romli, Asep Syamsul, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2012), hlm. 82

pembaca agar masyarakat memilih media mereka sebagai media yang dipercaya untuk memperoleh berita terkini dan terupdate.

Berbagai mediaupun bermunculan salah satunya adalah lembaga pers mahasiswa (LPM Ukhuwah) yakni salah satu lembaga pers mahasiswa yang memberikan informasi hangat dan terkini seputar kampus maupun informasi dari luar yang saat ini diperbincangkan dalam masyarakat. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Ukhuwah merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus (UKMK) yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Berdiri sejak tahun 1992, lembaga pers mahasiswa berusaha memberikan yang terbaik dalam upaya menjadi wadah penyalur minat dan bakat bagi mahasiswa di bidang jurnalistik. Banyaknya media mainstream tentu menjadi pilihan dalam mengakses informasi oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **“Strategi Yang Dilakukan lembaga pers mahasiswa (LPM) Dalam Menghadapi Persaingan Produk Pemberitaan Dengan Media Mainstream.”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi lembaga pers mahasiswa dalam menghadapi persaingan produk pemberitaan dengan media mainstream?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat persaingan pemberitaan dengan media mainstream?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam pengolahan data yang dilakukan peneliti agar tidak terlalu luas, maka penelitian dibatasi pada strategi lembaga pers mahasiswa Ukhuwah (LPM) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam menghadapi persaingan produk pemberitaan dengan media mainstream.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi lembaga pers mahasiswa dalam menghadapi persaingan produk pemberitaan dengan media mainstream.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat persaingan produk pemberitaan dengan media mainstream.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bagian Ilmu Jurnalistik dalam strategi menghadapi persaingan produk pemberitaan dengan media mainstream dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menghadapi persaingan produk pemberitaan tersebut. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai ragam penelitian dalam bidang jurnalistik.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi komunikasi khususnya di bidang jurnalistik,terlebih Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (UIN) Raden Fatah Palembang Jurusan Ilmu Jurnalistik agar lebih mengetahui bagaimana strategi lembaga pers mahasiswa dalam bersaing dengan media mainstream.
- b. Agar para Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana sebenarnya strategi dalam menghadapi persaingan produk pemberitaan dengan media mainstream dan apa saja kendala yang ditemui serta bagaimana upaya mengatasi kendala tersebut.
- c. Untuk melengkapi koleksi penulisan skripsi dalam bidang jurnalistik,dalam bidang strategi dalam menghadapi persaingan produk pemberitaan dengan media mainstream di lembaga pers mahasiswa (LPM Ukhuwah). Pada perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehubungan dengan belum adanya penelitian khusus terhadap strategi LPM Ukhuwah Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam menghadapi persaingan dengan media mainstream.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis atau untuk melanjutkan penelitian tentang dunia jurnalistik dalam bidang pemberitaan media online.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah Secara Umum, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian Skripsi.

## **BAB II : Tinjauan Teori**

Bab ini berisi Tinjauan Pustaka, yakni hasil penelitian terdahulu dan Kerangka Teori, yakni membahas kerangka teori yang berhubungan dengan “Strategi Lembaga Pers Mahasiswa Dalam Menghadapi Persaingan Produk Pemberitaan dengan Media Mainstream.”

## **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab ini meliputi pendekatan/metode penelitian, Data dan Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Lokasi Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

## **BAB IV : Pembahasan**

Bab ini meliputi hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai “Strategi Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Dalam Menghadapi Persaingan Produk Pemberitaan dengan Media Mainstream. Deskripsi analisa data yang sudah di dapatkan. Serta gambaran umum lokasi penelitian yakni LPM Ukhuwah mulai dari sejarah, visi misi, struktur organisasi. Deskripsi dan Analisis Data, bagian ini ditulis berdasarkan data yang sudah di dapatkan dan kemudian dianalisis.

## **BAB V: Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Pada bagian akhir terdapat juga Daftar Pustaka, Lampiran, dan Riwayat hidup.



